



PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SD NEGERI 44/1 PADANG KELAPO KECAMATAN MARO SEBO ULU KABUPATEN BATANGHARI

THE ROLE OF TEACHERS IN CLASSROOM MANAGEMENT IN SD NEGERI 44/1 PADANG KELAPO, MARO SEBO ULU DISTRICT BATANGHARI REGENCY

Elmina Fitri¹, Edang Safitri²

^{1,2}Universitas Graha Karya Muara Bulian

Email : elminafitri47@gmail.com,

Article Info

Article history :

Received : 10-07-2024

Revised : 12-07-2024

Accepted : 15-07-2024

Published: 17-07-2024

Abstract

Teaching in principle guides students in teaching and learning activities or implies that teaching is an effort to organize the environment in relation to students and teaching materials that give rise to the learning process. Effective classroom management is an absolute requirement for the teaching and learning process to occur. General Description Class conditions at SD Negeri 44/1 Padang Kelapo, Maro Sebo Ulu District, Batang Hari Regency are still not conducive, where there are still many students who do not pay attention to the lesson material and play around when the lesson starts, so it is difficult for teachers to start the lesson. This happens because of the lack of teacher management in classroom management. To collect data, researchers used observation data, interviews, documentation. And to analyze the data, researchers used domain analysis, taxonomy, compensation, constant comparison, cultural themes. And research methodology matrix. The research results show that there is a lack of supporting facilities and infrastructure to motivate student learning, one of the obstacles faced by teachers is social which makes students less disciplined in starting lessons. In order to create a good classroom atmosphere, it must be supported by various pleasant learning facilities, facilities and infrastructure in the classroom, environmental settings, and the most important thing is that the teacher as the class manager must have a good appearance and attitude, so as to create a harmonious relationship between students and students. teachers and among the students themselves, good classroom management by the teacher will create a learning climate that is fun and raises enthusiasm and fosters student activity and creativity. This research aims to determine the role of teachers in classroom management at SD Negeri 44/1 Padang Kelapo, Maro Sebo Ulu sub-district, Batang Hari district. This research was carried out through research design, research subjects, place and time, data sources, data collection techniques, and data analysis techniques. From the results of this research it can be concluded that the teacher's skills in developing lessons and skills in managing the class greatly influence the success of the learning process at SD Negeri 44/1 Padang Kelapo, Maro Sebo Ulu sub-district, Batang Hari district. Where good classroom management can stimulate students' interest in learning and provide a sense of security and satisfaction in achieving goals.

Keywords : Teacher Role, Classroom Management



ABSTRAK

Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha pengorganisasian lingkungan dalam hubungan nya dengan anak didik dan bahan pengajar yang menimbulkan proses belajar. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadi nya proses belajar mengajar. Gambaran Umum Kondisi kelas di SD Negeri 44/1 Padang kelapo kecamatan maro sebo ulu kabupaten batang hari masih kurang kondusif, dimana masih banyak nya siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran serta bermain-main pada saat pelajaran di mulai, sehingga guru sulit untuk memulai pelajaran Hal ini terjadi dikarenakan kurang nya manajemen guru dalam pengelolaan kelas. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan data observasi, wawancara, dokumentasi. Dan untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis domain, taksnomi, kompensial, kompari konstan, tema budaya. Dan matriks metodologi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang nya sarana dan prasarana yang mendukung untuk memotivasi belajar siswa, salah satu kendala yang dihadapi guru adalah sosial yang membuat peserta didik kurang disiplin dalam memulai pelajaran. Agar tercipta suasana kelas yang baik harus didukung oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, sarana dan prasarana dalam kelas, pengaturan lingkungan, dan yang paling penting adalah guru sebagai pengelola kelas harus mempunyai penampilan dan sikap yang baik, Sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan antara peserta didik itu sendiri, pengelolaan kelas yang baik oleh guru akan menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang kelapo kecamatan maro sebo ulu kabupaten batang hari. Penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengembangkan pelajaran serta keterampilan dalam mengelola kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran di SD Negeri 44/1 Padang kelapo kecamatan maro sebo ulu kabupaten batang hari. Dimana dengan pengelolaan kelas yang baik dapat merangsang minat belajar siswa serta memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Kata Kunci : Peran Guru, Pengelolaan Kelas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Aktivitas guru saat mengajar di kelas dapat dipilah menjadi dua, yaitu mengelola pengajaran (aktivitas instruksional) dan mengelola kelas (aktivitas non-instruksional). Pengelolaan pengajaran menurut Suparta, dkk. 2002:205 adalah “kegiatan mengajar itu sendiri yang melibatkan materi, metode, media, dan diakhiri dengan evaluasi. Sedangkan pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan berhasil”.

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha pengorganisasian lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajar yang menimbulkan proses belajar.

Dari penjelasan di atas mengandung makna bahwa guru-lah yang mengatur, mengawasi dan mengelola kelas agar tercapainya proses belajar mengajar yang berarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Di samping itu pula, guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan lingkungan yang baik adalah yang bersifat menantang dan merangsang



Adapun pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari meliputi:

1. Pengeloaan kelas yang menyangkut siswa
2. Pengeloaan fisik (ruangan, perabot, alat belajar)

Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula. Pelaksanaan pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari adalah merupakan usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, agarsiswa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Gambaran umum kondisi kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari masih kurang kondusif, dimana masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran serta bermain-main pada saat pelajaran dimulai, sehingga guru sulit untuk memulai pembelajaran, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya manajemen guru dalam pengelolaan kelas.

Demi terciptanya kondisi kelas yang kondusif, ada beberapa hal yang harus dicermati guru dalam pengelolaan kelas, antara lain:

- a. Menjalin hubungan yang harmonis dengan murid
- b. Memahami karakteristik peserta didik
- c. Melaksanakan aturan dan disiplin kelas dengan konsekwen sebagai kewajiban bersama,
- d. Menjalankan kepemimpinan yang berbasis edukatif,
- e. Meningkatkan pelaksanaan mutu pengajaran.

Dari beberapa keterangan di atas telah menunjukkan betapa pentingnya suatu pengelolaan kelas yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu adanya suatu kajian yang mengamati tentang usaha apa yang harus dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba menguraikan tentang peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah bagaimana peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.



Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang penulis harapkan setelah penelitian ini, manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis: Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu.
2. Bagi Guru: Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.
3. Bagi Praktisi: Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitianpenelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian perlu adanya metode yaitu “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2009:6) ”.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Dikatakan demikian karena dalam penelitian ini diperlukan adanya data-data untuk melengkapi penelitian, artinya untuk mengetahui peran guru di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu dalam pengelolaan kelas.

Menurut Sukmadinata (2010:74) dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian studi kasus, seperti yang dirumuskan Yin (2003;1) merupakan “sebuah metode yang mengacu pada penelitian yang mempunyai unsur how dan why pada pertanyaan utama penelitiannya dan meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) serta sedikitnya peluang peneliti dalam mengontrol peritiswa (kasus) yang ditelitinya.

Menurut Yin (2003) langkah-langkah penelitian studi kasus antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan kasus dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive) dan bukan secara rambang. Kasus dapat dipilih oleh peneliti denganmenjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial. Ukuran dan kompleksitas objek studi kasus haruslah masuk akal, sehinggadapat diselesaikan dengan batas waktu dan sumbersumbu yang tersedia.



2. Pengumpulan data terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak.
3. Analisis data setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dan lapangan.
4. Perbaikan (refinement) meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus hendaknya dilakukan penempurnaan atau penguatan (reinforcement) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan dan barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada.

Penulisan laporan hendaknya ditulis secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang atau kelompok.

Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah guru kelas I sampai kelas VI SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Begeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2014.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengumpulan data yang dihimpun langsung oleh peneliti tersebut. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti. Sementara data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yang diperoleh dari:

Guru kelas I sampai kelas VI SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

2. Data Sekunder yang diperoleh dari:

a. Buku-buku yang terkait dengan penelitian



- b. Dokumen-dokumen
- c. Catatan-catatan
- d. Laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi

Teknik Pengumpul

Data Dalam mempelajari dan menelaah data dari fakta-fakta dengan cara yang objektif harus di dukung dan dibuktikan dengan data-data yang relevan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Hadi 1998:158)”. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, tinjauan historis, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan. Misalnya menyangkut jumlah siswa, jumlah guru, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara keseluruhan atau secara umum.

2. Wawancara (interview)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah “alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 2003:165)”. Interview digunakan oleh peneliti untuk mengetahui lebih mendalam dari guru tentang peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “memberi data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006:236)”. Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan, kejadian masa lampau dari SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari untuk mengetahui peran guru dalam pengelolaan kelas.

Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh maka langkah-langkah selanjutnya menganalisis data sesuai dengan jenis datanya. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah:

1. Analisis Domain

Analisis domain biasanya “digunakan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang terungkap dalam fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti (Faisal, 1990:91)”. Analisis domain digunakan untuk



menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian secara garis besar, yakni tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Analisis Taksonomi

Hasil analisis domain sifatnya umum, karena itu perlu penelaahan yang lebih rinci lagi, dalam hal ini dapat dipergunakan analisis taksonomi, dengan bertolak dari hasil domain sebagai sandaran penelaahan untuk penelaahan lebih rinci dan mendalam. Pada analisis ini “fokus penelitian ditetapkan terbatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena atau fokus yang menjadi sasaran semula penelitian (Faisal, 1990:98)”.

Matriks Metodologi Penelitian

Judul : Peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Nama Peneliti : Elmina Fitri

Tabel 3.1 Matriks metodologi penelitian

Rumusan Masalah	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana cara dan peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari?	Guru kelas I sampai kelas VI SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.	Observasi Wawancara Dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari adalah salah unit pendidikan yang bersifat umum dan mendasar untuk mendidik siswa kejenjang pendidikan tahap pertama. Didalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Didalam hasil akan membahas data hasil penelitian, yaitu data tentang Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari dilaksanakan pada tanggal 24 april 2014 sampai dengan selesai.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Didalam Kegiatan penelitian ini pertama peneliti melaksanakan kegiatan observasi lapangan yaitu mengetahui keadaan historis dan georafis yang ada di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari, yang kedua melakukan wawancara mengenai bagaimana peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari, dan yang ketiga mengutip data-data yang di ambil melalui dokumen SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari sebagai bahan penguat hasil penelitian. Rumusan Masalah Sumber Data



Teknik Pengumpulan Data Bagaimana cara dan peran guru dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari? Guru kelas I sampai kelas VI SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Observasi Wawancara Dokumentasi

Historis Dan Georafis

1. Historis.

Historis adalah peristiwa masa lalu. Peristiwa tersebut di ungkapkan atau dihadirkan kembali dimasa sekarang. Mengenai historis SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari maka sebagai berikut keteranganya yang dihimpun dari beberapa sumber . SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari merupakan salah satu SD yang berada dalam wilayah Rt.04 Desa Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Menurut dari beberapa informasi yang peneliti temui menerangkan bahwa asal mula nya SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari hanya mempunyai 3 Ruang belajar dan tenaga pendidik yang sangat terbatas dan tidak mempunyai fasilitas belajar yang dapat menunjang motivasi belajar anak (Nurdin, wawancara 25 April 2014)

SD Negeri 44/1 Padang Kelapo asal mulanya dihuni oleh beberapa tenaga pendidik dan hanya beberapa jumlah pesera didik saja, lama kelamaan datang orang lain dari berbagai daerah sehingga menjadi suku menetap di desa padang kelapo, dalam waktu yang cukup panjang sehingga murid di SD Negeri 44/1 Padang Kelapo ini juga semakin meningkat dengan bertambah nya jumlah penduduk didesa ini. Dengan bertambahnya jumlah siswa di SD ini maka bertambah pula fasilitas belajar yang berupa bertambahnya ruang belajar dan beberapa rumah dinas tenaga pendidik walaupun belum memiliki fasilitas yang lebih untuk menunjang motivasi belajar anak.

2. Georafis.

SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga (Dokumen SD Negeri 44/1 Padang Kelapo 2014)
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Sungai Batanghari
- c. Sebalah Barat Berbatasan dengan Kebun warga
- d. Sebelah Timur Berbatasan dengan rumah warga (Dokumen SD Negeri 44/1 Padang Kelapo 2014)

Berdasarkan temuan lapangan, sekolah ini didirikan pada tahun 1980 di atas area seluas 60x60 m sesuai dengan letak geografis nya SD ini berada pada ketinggian ± 10 m dari permukaan laut. SD ini asal mulanya dihuni oleh sebagian kecil jumlah tenaga pendidik dan hanya beberapa saja jumlah peserta didik Pada tahun era globalisasi SD ini dinamakan SD Negeri 64/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari setelah otonomi daerah SD ini berubah



menjadi SD Negeri 44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Ditahun Ajaran 2013/2014 SD Negeri 44/1 Padang Kelapo memiliki jumlah siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 197 orang dengan uraian sebagai berikut :

Tabel : 4.1 Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin di SD Negeri 44/1 Padang kelapo

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah P+L
		Laki-laki	Perempua	
1.	I (Satu)	16	19	35
2.	II (Dua)	20	15	35
3.	III (Tiga)	13	19	32
4.	IV (Empat)	16	12	28
5.	V (Lima)	18	11	29
6.	VI (Enam)	15	23	38
Jumlah		98	99	197

(Dokumen SD Negeri 44/1 Padang Kelapo 2014)

Dari keterangan jumlah siswa di atas memberi penjelasan bahwa SD ini memiliki jumlah siswa yang cukup pesat dari tahun sebelumnya, Dari jumlah keseluruhan siswa diatas mayoritas dari keluarga petani dan sebagian kecil dengan profesi pekerjaan yang lain, seperti pedagang dan lain sebagainya. Dan secara total guru dan muridnya pemeluk agama islam. No Kelas Jumlah Siswa Jumlah P+L Laki-laki Perempuan 1. 2. 3. 4. 5. 6. I (Satu) II (Dua) III (Tiga) IV (Empat) V (Lima) VI (Enam) 16 20 13 16 18 15 19 15 19 12 11 23 35 35 32 28 29 38 Jumlah 98 99 197

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas yang baik dapat merangsang minat belajar siswa serta memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran serta keterampilan dalam mengelola kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran di SD Negeri 44/I Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.

Dari siswa yang kurang disiplin dalam belajar dengan kemampuan dan keuletan guru menggunakan metode dan teknik mengajar dapat mengubah siswa menjadi disiplin dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan:

1. Bagi guru,

sebelum melaksanakan atau memulai kegiatan belajar mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran secara optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya



sebagai seorang pendidik, pembelajar, sekaligus sebagai perancang pembelajaran, serta dapat memahami karakteristik peserta didik yang bermacam ragam demi tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi pihak

sekolah agar dapat menunjang fasilitas belajar yang lebih, seperti alat peraga, hiasan dinding dan penataan ruang kelas yang rapi, sehingga mempunyai dampak siswa nyaman berada di kelas dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

PENUTUP

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Walau hasil sudah maksimal, namun penulis masih merasa banyak sekali kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, semua ini bukanlah hal yang disengaja akan tetapi tidak ada yang sempurna kecuali milik Allah SWT namun inilah yang dapat penulis hasilkan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan dari berbagai pihak, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi/PTK. Universitas Jambi. Jambi.
- Anonim. 2011. Buku Panduan Penulisan Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.
- Anonim. 1994. Kamus Besar Indonesia. Ed. 2. Balai Pustaka. Jakarta.
- Arikunto, S. dkk. 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmad. 2004. Strategi pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Djamarah, S.B. 2006. Psikologi Pembelajaran. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Fathurrohman, dkk. 2007. Prosedur Penelitian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Faisal. 1990. dalam Skripsi Nurjanah. 2006. *Motivasi Orang tua dalam Pendidikan anak di Desa padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu*. Fakultas Tarbiyah. IAIN STS Jambi.
- Hadi. 1998. dalam Skripsi Nurjanah. 2006. *Motivasi Orang tua dalam Pendidikan anak di Desa padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu*. Fakultas Tarbiyah. IAIN STS Jambi.
- Lucchiana. 2012. Peran guru dalam pengelolaan kelas Diakses dari (<http://www.academia.edu/blogspot.com>) Pada tanggal 12 maret 2014.
- Margono. 2003. dalam Skripsi Nurjanah. 2006. *Motivasi Orang tua dalam Pendidikan anak di Desa padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu*. Fakultas Tarbiyah. IAIN STS Jambi.
- Padmono. 2011. *Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal Ilmu Pengetahuan. (Online), (<http://www.malang.ac.id>.) di akses 07 Februari 2014.
- Pidarta. M. 1989. *Pengelolaan Kelas. Usaha Nasional*. Surabaya.



- Yin Robert K. 2003. *Studi Kasus desain dan metode*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Satori. 2008. *Prosedur penelitian* PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2009. dalam Skripsi Nurjanah. 2006. *Motivasi Orang tua dalam Pendidikan anak di Desa padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu*. Fakultas Tarbiyah. IAIN STS Jambi.
- Sukmadinata. Nana.S. 2010. dalam Skripsi Nurjanah. 2006. *Motivasi Orang tua dalam Pendidikan anak di Desa padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu*. Fakultas Tarbiyah. IAIN STS Jambi.
- Suparta, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Winataputra. U. S. 1993. *Proses Belajar Mengajar yang Efektif*. Bina Karya. Jakarta.